

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Hubungan Pengetahuan Calon Akseptor Keluarga Berencana dengan Motivasi Menggunakan Intra Uterine Device di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara*”, maka dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar responden berada pada usia produktif, berpendidikan menengah, bekerja dan memperoleh informasi KB dari sumber formal.
2. Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang IUD, namun masih ada yang pengetahuannya cukup dan kurang
3. Motivasi calon akseptor dalam menggunakan IUD sebagian besar berada pada kategori kuat dan sedang.
4. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pengetahuan dengan motivasi calon akseptor dalam menggunakan IUD. Semakin baik pemahaman seseorang tentang IUD, maka semakin tinggi pula dorongan internalnya untuk memilih metode kontrasepsi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disampaikan, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum di institusi pendidikan kebidanan dan kesehatan, khususnya dalam mata kuliah yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Diharapkan dapat mencetak tenaga kesehatan yang kompeten dalam memberikan pelayanan KB berbasis bukti.

2. Puskesmas dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan Puskesmas bersama tenaga kesehatan, khususnya bidan, lebih mengoptimalkan upaya edukasi dan promosi kesehatan mengenai kontrasepsi jangka panjang seperti IUD. Edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan kelompok, konseling individu, serta pemanfaatan media edukatif yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, tenaga kesehatan juga diharapkan melakukan pendekatan yang komunikatif dan melibatkan pasangan (suami) juga perlu diperkuat agar meningkatkan kepercayaan dan motivasi calon akseptor dalam memilih metode kontrasepsi yang tepat.

3. Calon Akseptor Keluarga Berencana

Wanita usia subur diharapkan agar lebih aktif mencari informasi dari sumber-sumber terpercaya, seperti tenaga kesehatan, media edukatif resmi atau fasilitas pelayanan kesehatan. Pemahaman yang baik akan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat, serta menghindari pengaruh dari mitos atau informasi yang tidak benar mengenai IUD.

4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dengan jumlah cakupan wilayah yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas dan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi motivasi penggunaan IUD, seperti faktor budaya, kepercayaan, pengalaman sebelumnya, dan dukungan dari pasangan atau keluarga. Penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pemilihan metode kontrasepsi.